

ABSTRAK

PERBANDINGAN *LIFE SKILL* (KECAKAPAN HIDUP) ANTARA SISWA YANG PEMBELAJARANNYA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CO-OP CO-OP* DAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DENGAN MEMPERHATIKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU

Oleh

RUDI SAPUTRA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya *life skill* siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Al-Huda Lampung Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan *life skill* antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Co-op Co-op dan *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan memperhatikan kecerdasan spiritual (SQ) siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pendekatan komparatif. Desain penelitian yang digunakan *treatment by level* . Populasi meliputi seluruh siswa kelas VII SMP Al-Huda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah sampel sebanyak 65 siswa yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis varian dua jalan dan *t-test* dua sampel independen. Hasil analisis data menunjukkan (1) Ada perbedaan *life skill* antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Co-op Co-op dan *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran IPS Terpadu, (2) *Life skill* yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Co-op Co-op lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) bagi siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi, (3) *Life skill* yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Co-op Co-op bagi siswa yang memiliki kecerdasan spiritual rendah, (4) Adanya interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan kecerdasan spiritual terhadap *life skill* (kecakapan hidup).

Kata kunci: *life skill*, co-op co-op, *two stay two stray*, kecerdasan spiritual.